

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PELAKSANAAN PRAMUKA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh:

**MIRA WATI
NIM. 1100481/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

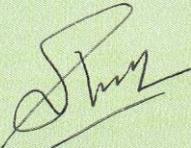
SKRIPSI

Judul : Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pramuka Di
Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Panjang
Nama : Mira Wati
Nim : 1100481/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2016

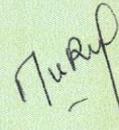
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



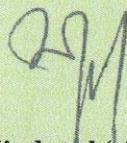
Dra. Setiawati, M.Si
NIP. 19610919 198602 2 001

Pembimbing II,



Dr. Syur'aini, M.Pd
NIP. 19590513 198609 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP.19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mira Wati
NIM : 1100481/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

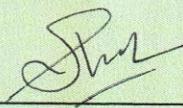
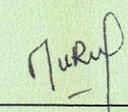
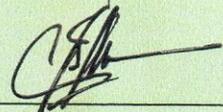
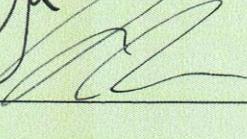
**Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pramuka di Madrasah Aliyah
Negeri 3 Padang Panjang**

Padang, April 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Setiawati, M.Si.
2. Sekretaris : Dr. Syur'aini, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Jamaris, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Jalius, M.Pd.
5. Anggota : Alim H. Pamungkas, S.Pd, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Panjang adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2016
Yang menyatakan,



Mira Wati

ABSTRAK

Mira Wati : Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pramuka Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Panjang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan pramuka berjalan dengan baik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Panjang. Hal ini diduga karena persepsi peserta terhadap pelaksanaan pramuka cukup baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan persepsi peserta terhadap program pramuka di MAN 3 Padang Panjang di lihat dari aspek materi belajar, metode belajar, Sumber belajar, dan sarana belajar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta pramuka di MAN 3 Padang Panjang yang berjumlah 50 orang. Dalam penelitian ini dilakukan penarikan sampel secara berkelompok (*classified random sampling*), maka penarikan sampel diambil 60% dari penyebarannya, jadi sampel berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah angket, dan alat pengumpulan data menggunakan quesioner. Teknik analisis data menggunakan persentase.

Hasil penelitian di temukan bahwa (1) persepsi peserta didik terhadap program pramuka dilihat dari materi belajar di kategorikan baik. (2) persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pramuka dilihat dari metode belajar dikategorikan baik. (3) persepsi peserta didik terhadap pembina pada pelaksanaan pramuk dikatakan baik. (4) persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pramuka di lihat dari kelengkapan sarana sudah dikategorikan baik. Disarankan kepada penyelenggara hendaknya dapat menyesuaikan dan meningkatkan lagi kebutuhan yang diperlukan peserta didik, sehingga pembelajaran dalam pelaksanaan pramuka dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga tujuan tercapai.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pramuka Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Panjang”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Pd., S.Sos.I., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus Penasehat Akademik (PA), yang telah membimbing dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Setiawati, M. Si. selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibuk Dr. Syur’aini, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2011 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
8. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	7
H. Defenisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	12
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel Penelitian	36
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data.....	39
F. Uji Coba Instrumen	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR RUJUKAN	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Prestasi yang diraih Peserta Pramuka	3
2. Sampel Penelitian	37
3. Persepsi Peserta Didik terhadap Materi Belajar pada Program Pramuka ..	42
4. Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Belajar pada Program Pramuka.	45
5. Persepsi Peserta Didik terhadap Pembina Pramuka pada Program Pramuka.....	47
6. Persepsi Peserta Didik terhadap Sarana Belajar pada Program Pramuka..	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	35
2. Histogram Persepsi Peserta Didik Terhadap Materi Belajar Pada Program Pramuka.....	43
3. Histogram Persepsi Peserta Didik Terhadap Metode Belajar Pada Program Pramuka.....	46
4. Histogram Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembina Pramuka Pada Program Pramuka.....	48
5. Histogram Persepsi Peserta Didik Terhadap Sarana Belajar Pada Program Pramuka.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Untuk itu diwajibkan agar setiap generasi penerus bangsa memiliki kemampuan dan kompetensi yang akan membawa dirinya kearah yang lebih baik.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sudjana, 2004:2). Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pendidikan dikelola baik secara formal, informal maupun nonformal.

Anggaran Dasar Gerakan Kepramukaan yang terdapat pada buku pedoman pramuka juga menyatakan bahwa: “Gerakan pramuka berfungsi sebagai lembaga pendidikan nonformal yang waktu pelaksanaannya diselenggarakan diluar jam persekolahan dan di luar lingkungan keluarga”. Kegiatan pramuka sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang akan dipersiapkan generasi muda menjadi kader pembangunan bangsa yang memiliki sikap bermoral pancasila.

Pendidikan kepramukaan menggunakan tata cara rekreatif dan edukatif dalam mencapai sasaran dan tujuannya. Artinya pelaksanaan kegiatan pramuka dilakukan di alam terbuka yang mempunyai nilai materil dan nilai formal. Kegiatan pramuka yang memiliki nilai materil adalah permainan (*game*) yang menarik, menyenangkan dan menantang sedangkan nilai formalnya adalah yang berhubungan dengan pendidikan. Untuk itu peranan kegiatan pramuka sangat besar sekali artinya bagi generasi muda dalam meningkatkan dan mengembangkan kreativitas, minat, bakat, serta potensi yang dimiliki.

Kegiatan pramuka di sekolah-sekolah merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang memberikan pengetahuan dengan keterampilan tentang kepramukaan di luar jam sekolah. Kegiatan pramuka ini termasuk satuan program pendidikan nonformal, karena sifatnya fleksibel dan tidak mewajibkan pada seluruh siswa untuk mengikuti kegiatan ini. Kegiatan pramuka ini diperuntukan bagi siswa, yang berminat, sehat fisik dan mempunyai kesediaan waktu untuk datang setiap pelaksanaan kegiatan kepramukaan.

Hasil observasi dan wawancara dengan pembina pramuka bapak Andri pada 7 Februari 2015 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Panjang menjelaskan bahwa pelaksanaan pramuka dikatakan baik hal ini ditunjukkan dengan peserta pramuka selalu hadir dalam melakukan kegiatan setiap hari jum'at dan sabtu, jumlah peserta meningkat dari tahun ketahun, banyaknya prestasi yang diraih oleh peserta dalam pelaksanaan pramuka.

Tabel 1. Jumlah peserta didik pada pelaksanaan pramuka dua tahun terakhir

No	Prestasi yang diraih	Tahun	
		2014	2015
1.	Pasukan Baris-berbaris	-	2
2.	Pioneri	1	1
3.	Jurnalis	-	2
4.	Perkemahan antar saka	-	1
5	Lomba tingkat pramuka	-	2

Sumber: Pembina pramuka MAN 3 Padang Panjang

Berdasarkan data di atas terlihat jelas bahwa siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Panjang dua tahun terakhir meraih prestasi dalam pelaksanaan pramuka hal ini tergambar keberhasilan kejuaraan diraih oleh peserta pramuka, seperti kejuaraan diajang perlombaan yang diadakan oleh Kwarcab pada tahun 2015 antar sekolah, adapun cabang perlombaan yang dimenangkan adalah lomba PBB, Pionering, Jurnalis dan peransaka. Pada perlombaan PBB anggota pramuka Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Panjang mendapatkan juara satu, pada perlombaan pioneri mendapatkan peringkat pertama umum putra dan putri yang di wakili 8 putra dan 8 putri, pada perlombaaan jurnalis mendapatkan peringkat pertama putra, dan yang terakhir perlombaan peransaka (perkemahan antar Saka) yang diikuti oleh peserta pramuka Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Panjang selaku Anggota pramuka pilihan dan perwakilan dari wilayah Kota Padang Panjang yang memperoleh juara harapan 2 dan pelaksanaan lomba antar Saka ini diadakan di Kabupaten Pasaman Barat.

Melihat hal itu, dalam suatu proses pelaksanaan pramuka ada komponen yang dapat menyebabkan berjalan baiknya proses kegiatan antaranya materi belajar, metode belajar yang digunakan, pembina dalam pramuka serta sarana

yang di sediakan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pramuka yaitu pelaksanaan kegiatan mingguan, bulanan dan tahunan. Pelaksanaan kegiatan mingguan bisa berupa PBB, semaphore, morse, *pionering*, tali temali, sandi dan lain sebagainya. Bulanan bisa berupa penjelajahan, persami (perkemahan sabtu minggu), perjusami (perkemahan jumat sabtu minggu) biasanya kegiatan ini menyesuaikan dengan jadwal libur sekolah dan tahunan berupa persiapan mengikuti LT (Lomba Tingkat) serta persiapan mengikuti Jambore.

Pelaksanaan pramuka banyak meraih prestasi oleh karena itu siswa berantusias dalam mengikuti kegiatan pramuka di sekolah, keberhasilan peserta pramuka tersebut tidak lepas dari dukungan dari kepala sekolah maupun dari pembina pramuka selaku pembimbing dan sumber belajar pada pelaksanaan pramuka.

Selain itu kegiatan wawancara dengan salah seorang guru selaku wali kelas XI IPS yaitu Ibu Susilawati S.Pd yang mengatakan bahwa faktor penunjang keberhasilan proses pelaksanaan pramuka, karena adanya sarana yang memadai dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam penyampaian materi. Sehingga dapat membuat peserta didik semakin ber-minat untuk mengikuti pembelajaran sampai selesai. Siswa dalam pelaksanaan kegiatan pramuka juga ikut secara langsung dan aktif mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pembina mengenai kegiatan kepramukaan, seperti pengetahuan mengenai sejarah kepramukaan, pengetahuan tentang rasa nasionalisme yang tinggi yang terdapat dalam kepramukaan, penyelenggaraan evakuasi, tanggap darurat bencana, materi kepemimpinan dan sebagainya.

Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan Persepsi Peserta Didik terhadap Pelaksanaan Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Panjang” karena kegiatan pramuka disini termasuk kegiatan yang aktif berjalan setiap minggunya dan tidak sama dengan sekolah lainnya, keberhasilan pelaksanaan pramuka itu dapat di lihat pada komponen kegiatan pramuka yaitu materi belajar, metode belajar, sumber belajar, dan sarana belajar dalam penyelenggaraan kegiatan pelaksanaan pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Panjang.

B. Identifikasi Masalah

Faktor keberhasilan dalam pelaksanaan pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Panjang :

1. Tingginya partisipasi siswa dalam pelaksanaan pramuka
2. Tingginya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan
3. Tingginya dorongan pembina dalam proses pelaksanaan kegiatan pramuka
4. Sarana dan prasarana dalam proses pelaksanaan kegiatan memadai

C. Pembatasan Masalah

Berhubungan karena keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan serta fenomena dilapangan yang terlihat oleh peneliti, maka peneliti ini membatasi pada persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Panjang.

D. Perumusan Masalah

Batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Seberapa besar persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pramuka di Marasah AliyahNegeri 3 Padang Panjang?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Panjang bertujuan untuk menemukan:

1. Seberapa besar persepsi peserta didik terhadap materi belajar pada pelaksanaan pramuka.
2. Seberapa besar persepsi peserta didik terhadap metode belajar pada pelaksanaan pramuka.
3. Seberapa besar persepsi peserta didik terhadap pembina pramuka pada pelaksanaan pramuka.
4. Seberapa besar persepsi peserta didik terhadap sarana belajar pada pelaksanaan pramuka.

F. Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah di atas maka pertanyaan yang di ajukan dalam penelitian yang di lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Panjang adalah:

1. Seberapa besar persepsi peserta didik terhadap materi belajar pada pelaksanaan pramuka.
2. Seberapa besar persepsi peserta didik terhadap metode belajar pada pelaksanaan pramuka.

3. Seberapa besar persepsi peserta didik terhadap pembina pramuka pada pelaksanaan pramuka.
4. Seberapa besar persepsi peserta didik terhadap sarana belajar pada pelaksanaan pramuka.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan kontribusi ilmiah dalam agar memperkayakhasanah ilmu pengetahuan dibidang Pendidikan Luar Sekolah, khususnya mengenai generasi muda melalui gerakan pramuka.

2. Manfaat Praktis

- a. Masukan bagi pembina pramuka agar lebih baik lagi dalam membina pramuka sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran pramuka lebih bagus lagi
- b. Bagi kepala sekolah, agar menyediakan fasilitas yang lengkap untuk kelancaran kegiatan pramuka.

H. Defenisi Operasional

Menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap penelitian ini, maka perlu dijelaskan variabel-variabel apa saja yang diteliti:

1. Persepsi

Persepsi adalah cara pandang atau pendapat seseorang terhadap objek yang dilihatnya dimana pendapat itu akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda dari setiap pengamat objek tersebut sehingga menjadi sebuah persepsi. Menurut Rahmad (dalam Sofnidel, 1985) mengemukakan persepsi sebagai pengalaman

individu tentang objek-objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperolehnya dengan menyimpulkan informasi dan penafsiran pesan. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapat peserta didik terhadap pelaksanaan pramuka yang dilihat dari komponen materi belajar, metode belajar, pembina, dan sarana belajar. Jadi persepsi itu dapat terbentuk dari pengalaman seseorang terhadap sesuatu baik itu yang dilihat, dialami, dirasakan yang kemudian disimpulkan menjadi sebuah persepsi.

2. Pelaksanaan Pramuka

Pelaksanaan pramuka menurut buku panduan pelaksanaan pramuka yang menyatakan bahwa setiap anggota pramuka diharapkan mampu menunjukkan karakter sesuai dengan dasa darma (syarat kecakapan umum golongan penggalang) yaitu:

“Pramuka itu: (1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia (3) Patriot yang sopan dan kesatria (4) Patuh dan suka bermusyawarah (5) Rela menolong dan tabah (6) Rajin, terampil dan gembira (7) Hemat, cermat, dan bersahaja (8) Disiplin berani dan setia (9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya (10) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan”.

Pelaksanaan kepramukaan yang dimaksud adalah terlihat dari komponen kegiatan kepramukaan itu sendiri yaitu materi belajar, metode belajar, pembina dan sarana belajar yang di butuhkan dalam penyelenggaraan kegiatan pramuka.

1. Materi Belajar

Materi dapat di artikan sebagai bahan ajar yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Menurut Sudjana (1997:73) “materi belajar adalah

substansi yang di samakan dalam proses pembelajaran, dan tanpa materi itu proses pembelajaran tidak berjalan”

Persepsi yang dimaksud peserta terhadap materi belajar adalah pandangan atau pendapat peserta pramuka tentang kesesuaian antara materi dengan kebutuhan peserta pramuka yang di lihat dari segi kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta, materi mudah di pahami, materi ajar menarik dan bersifat fungsional yang dapat diterapkan secara langsung.

2. Metode Belajar

Metode belajar mempunyai peranan penting karena dapat membangkitkan perhatian dan motivasi warga belajar. Dalam kamus umum bahasa Indonesia (2008: 112) , metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Persepsi peserta terhadap metode belajar adalah tanggapan atau pendapat peserta pramuka terhadap cara mengajar dalam pelaksanaan program pramuka yang bisa dilihat dari segi kesesuaian metode belajar, metode belajar di alam terbuka serta cara memotivasi peserta pramuka hingga tercapainya tujuan pendidikan kepramukaan.

3. Pembina

Keberhasilan suatu sistem pembelajaran, sumber belajar merupakan komponen yang amat menentukan. Hal ini disebabkan sumber belajar adalah orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa. Menurut Sihombing (2001:56) mengemukakan bahwa sumber belajar adalah warga masyarakat yang memiliki kelebihan baik bidang pengetahuan, keterampilan, sikap, serta mampu

mengalihkan apa yang dimilikinya pada warga belajar melalui proses pembelajaran.

Pelaksanaan pramuka yang menjadi pengarah, pembimbing, serta mengajarkan disebut oleh Pembina. Pembina pramuka adalah anggota dewasa yang memiliki komitmen tinggi terhadap prinsip-prinsip dalam pendidikan kepramukaan, secara suka rela bergiat bersama peserta didik sebagai mitra yang peduli terhadap kebutuhan peserta didik, dengan penuh kesabaran memotivasi, membimbing, membantu serta memfasilitasi kegiatan pembinaan peserta didik.

Persepsi peserta terhadap pembina pramuka dalam penelitian ini adalah tanggapan atau pendapat peserta kepada pembina pramuka dalam penyampaian materi, penampilanya menarik, memiliki kemampuan serta keterampilan dalam penyelenggaraan pramuka yang di jarkan kepada peserta pramuka dan juga pembina pramuka kreatif dan inofatif dalam proses pembelajaran sehingga bisa mengembangkan peserta didik ketingkat yang lebih baik.

4. Sarana Belajar

Sarana merupakan semua fasilitas yang diperrlukan dalam proses belajar mengajar yang yang bergerak maupunn tidak bergerak agar tujuan pendidikan tercapai, berjalan dengan lancar, teratur dan efesien. Moenir (1992:199) mengatakan “sarana adalah segala segala jenis peralatan, pelengkapann kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama / pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan yang fungsinya untuk mewujudkan tujuan yang hendak di capai.

Pendapat peserta terhadap sarana di penelitian ini adalah pandangan/ tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kepramukaan merupakan sebagai

penunjang untuk kelangsungan kegiatankepramukaan di sekolah yang dilihat dari segi kelengkapan peralatan seperti buku panduan, alat untuk praktek dalam pembuatan tenda, tali-temali serta alat yang di butuhkan lainnya hingga penyelenggaraan program pramuka di sekolah bisa berjalan sesuai dengan tujuan.